

Lampiran

A. PEDOMAN OBSERVASI

Observasi lapangan yang dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Selain itu observasi juga dapat dilakukan melalui orang lain yang kemudian meneruskan informasi hasil observasi kepada peneliti. Observasi dilakukan dengan beberapa pedoman yang disiapkan oleh peneliti. Pedoman observasi tentunya harus sesuai dengan topik peneliti yang akan diuji dalam tulisan ini. Berikut ini beberapa pedoman terkait penelitian ini adalah :

No	Aspek Yang di Amati	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Keterlibatan orang tua	Orang tua aktif membimbing anak dalam kegiatan rohani			
2.	Keteladanan dalam praktek spiritual	Orang tua menjadi contoh dalam ibadah dan perilaku sehari-hari			
3.	Komunikasi Spiritual	Ada diskusi rutin tentang nilai-nilai dan ajaran agama			
4.	Dukungan emosional	Orang tua menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung			
5.	Pengajaran nilai dan norma	Orang tua mengajarkan kejujuran, tanggung jawab, empati, dsb.			
6.	Pengembangan karakter	Orang tua membantu anak membentuk disiplin dan ketekunan.			
7.	Kegiatan anak dalam kegiatan gereja	Anak aktif mengikuti kegiatan gereja			
8.	Kematangan karakter rohani anak	Anak menunjukkan karakter rohani yang matang			

HASIL OBSERVASI

	Yang di Amati	Indikator Observasi	Ya	tidak	Keterangan
1.	Keterlibatan orang tua	Orang tua aktif membimbing anak dalam kegiatan rohani	V	-	
2.	Keteladanan dalam praktek spiritual	Orang tua menjadi contoh dalam ibadah dan perilaku sehari-hari	-	V	
3.	Komunikasi Spiritual	Ada diskusi rutin tentang nilai-nilai dan ajaran agama	V	-	
4.	Dukungan emosional	Orang tua menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung	V	-	
5.	Pengajaran nilai dan norma	Orang tua mengajarkan kejujuran, tanggung jawab, empati, dsb.	V	-	
6.	Pengembangan karakter	Orang tua membantu anak membentuk disiplin dan ketekunan.	V	-	
7.	Kegiatan anak dalam kegiatan gereja	Anak aktif mengikuti kegiatan gereja	-	V	
8.	Kematangan karakter rohani anak	Anak menunjukkan karakter rohani yang matang	-	V	

B. PEDOMAN WAWANCARA

Penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara kepada beberapa informan yakni kepada beberapa anak remaja, pendeta, orang tua anak remaja, dan guru sekolah minggu kelas Remaja yang berada di Jemaat Hermon Paiman.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pemahaman dan respons Jemaat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan spiritual remaja, termasuk pengalaman pribadi, dukungan orang tua, dan tantangan yang dihadapi.

Adapun pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan kepada pendeta
 - a. Bagaimana Pendapat Ibu tentang pertumbuhan Spritual Remaja usia 13-15 tahun di Jemaat Hermon Paiman?
 - b. Berdasarkan pengamatan Ibu, pertumbuhan spiritual apa saja yang sudah di terapkan oleh remaja usia 13-15 tahun di Jemaat Hermon Paiman ?
 - c. Menurut Ibu, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya pendeta dalam mengatasi masalah itu ?
 - d. Berdasarkan pengamatan ibu, bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan spiritual remaja di dalam keluarga ?
 - e. Berdasarkan pendapat Ibu, Bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius dan bagaimana pula pertumbuhan spiritual remaja di Jemaat Hermon Paiman?
 - f. Menurut Ibu, apa saja ciri-ciri spiritual yang dapat terlihat pada remaja di Jemaat Hermon Paiman ? dan sejauh mana pertumbuhan spiritual itu Mereka terapkan dalam kehidupan keluarga dan gereja?

- g. Bagaimana pendapat Ibu tentang remaja usia 13-15 tahun di Jemaat Hermon Paiman yang sudah menemukan pemaknaan diri dalam keluarga dan gereja ?

2. Pertanyaan kepada orang tua

- a. Bagaimana pengalaman Ibu sebagai orang tua dalam menumbuhkan spiritual anak remaja ?
- b. Bagaimana Ibu membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan diri, pencarian makna hidup, pengalaman relegius ?
- c. Menurut Ibu, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi masalah itu ?
- d. Menurut Ibu bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius? dan bagaimana pendapat Ibu tentang spiritual remaja di tengah-tengah keluarga dan gereja ?

3. Pertanyaan kepada guru sekolah minggu

- a. Bagaimana pendapat kakak dalam menumbuhkan spiritual remaja di gereja ?
- b. Bagaimana kakak membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan diri, pencarian makna hidup dan pengalaman relegius?
- c. Menurut kakak, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya guru sekolah minggu dalam mengatasi masalah itu ?
- d. Menurut Ibu bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius? dan bagaimana pendapat Ibu tentang spiritual remaja di tengah-tengah keluarga dan gereja ?

4. Pertanyaan bagi anak remaja

- a. Menurut adek, tantangan apa saja yang anda alami dalam pertumbuhan spiritual anda pribadi ?
- b. Bagaimana adek menemukan jati diri, pemaknaan diri, dan relegius ?
- c. Bagaimana adek menghadapi tantangan dan bagaimana ara orang tua mengatasinya ?
- d. Bagaimana peran guru sekolah minggu dan pendeta dalam menumbuhkan spiritual anda?

C. TRANSKRIP WAWANCARA

1. Identitas informan Pertama :

Nama : Ibu Renny Patiung

Umur : 43 tahun

Pekerjaan : pendeta

Status : Pimpinan majelis Gereja Toraja Jemaat Hermon Paiman

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat Ibu tentang pertumbuhan Spritual Remaja usia 13-15 tahun di Jemaat Hermon Paiman?	Secara umum, pertumbuhan spiritual anak -anak remaja di Jemaat Hermon Paiman belum ada peningkatan, dalam artian anak remaja yang hadir beribadah tiap hari minggu biasanya hanya 3 orang, sementara anak remaja yang terdaftar 14 orang.
2.	Berdasarkan pengamatan Ibu, pertumbuhan spiritual apa saja yang sudah di terapkan oleh remaja usia	Menurut saya yang sudah diterapkan yaitu dengan mengikuti dan berperan aktif dalam ibadah, baik yang dilaksanakan di hari minggu maupun

	13-15 tahun di Jemaat Hermon Paiman ?	ibadah yang dilaksanakan secara insidentil.
3.	Menurut Ibu, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya pendeta dalam mengatasi masalah itu ?	Penggunaan gadget tanpa mengingat waktu serta pergaulan tanpa kontrol dari keluarga menjadi salah satu tantangan dalam pertumbuhan spiritual anak-anak remaja. Gereja sendiri terus berupaya untuk memberikan pendampingan terhadap pertumbuhan spiritual mereka dengan terus memfasilitasi kegiatan-kegiatan dimana kegiatan itu diharapkan bisa memberikan efek yang positif terhadap pertumbuhan spiritual mereka, memberikan dorongan serta dukungan dengan ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan baik yang dilaksanakan dalam lingkup jemaat maupun dalam lingkup yang lebih luas lagi.
4.	Berdasarkan pengamatan ibu, bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan	Jika dilihat peran orang tua belum maksimal terhadap pertumbuhan rohani anak-anak mereka. Masih ada sebagian

	spiritual remaja di dalam keluarga ?	orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendampingan ini kepada gereja sehingga terkesan cuek terhadap pertumbuhan kerohanian anak-anak mereka.
5.	Berdasarkan pendapat Ibu, Bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius dan bagaimana pula pertumbuhan spiritual remaja di Jemaat Hermon Paiman?	Spiritual timotius dapat dijadikan contoh yang baik mengenai bagaimana keluarga berperan aktif dalam pertumbuhan spiritual timotius dengan selalu mengajar tentang Allah dalam kehidupan timotius dan tentu menjadi teladan yang benar bagi timotius. Jika dibandingkan dengan bagaimana timotius bertumbuh secara spiritual dengan baik maka dapat dikatakan bahwa hanya sebagian anak-anak yang benar-benar didampingi oleh keluarga secara terus menerus untuk memastikan apakah spiritual anak-anak mereka juga bertumbuh.

6.	Menurut Ibu, apa saja ciri-ciri spiritual yang dapat terlihat pada remaja di Jemaat Hermon Paiman ? dan sejauh mana pertumbuhan spiritual itu Mereka terapkan dalam kehidupan keluarga dan gereja?	Menjadi anak yang santun, punya etika, hormat kepada orang yang lebih tua, rajin beribadah, menyadari bahwa hidupnya milik Allah dan mestinya tidak ada perbedaan soal bagaimana mereka menerapkan hal tersebut diatas baik itu dalam rumah maupun dalam gereja.
7.	Bagaimana pendapat Ibu tentang remaja usia 13-15 tahun di Jemaat Hermon Paiman yang sudah menemukan pemaknaan diri dalam keluarga dan gereja ?	Anak-anak remaja yang dalam pengamatan saya secara pribadi, mereka jauh lebih dewasa dari usia mereka didalam melihat, menilai bahkan dalam menyelesaikan masalahnya, didalam gereja sendiri, mereka menjadi anak-anak yang punya tingkat kepercayaan diri yang lebih dari teman-teman sebayanya, selalu bersemangat dalam memberi diri dalam giat-giat yang dilaksanakan dalam ibadah-ibadah bahkan bisa memberi dirinya untuk mengambil bagian dalam

		pelayanan. Hanya saja kurangnya peran orang tua untuk terus mendorong mereka supaya lebih rajin menjadi tantangan.
--	--	---

2. Identitas informan kedua:

Nama : Ibu Bertha Sedo

Umur : 63 tahun

Pekerjaan : Guru SD (telah pensiun)

Status : Orang Tua (Nenek seorang Remaja)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman Ibu sebagai orang tua dalam menumbuhkan spiritual remaja?	<i>Yah mo to, huek huek (suara batuk) kita bawa dalam bahasa daerah saja leh, yah mo to selalu di pakilala tu remaja kalau mau kik makan selalu mengucap syukur, la mamma ki, saat kita bangun, yah mo to dikuan bang mo susi lako to, tapi apa namanya biasa duka ka tu pia tae na tarimai, dikuan bang, pokoknya tidak jenu-jenunya ki'kuanni temai pia. Nenne'</i>

		<i>bang mo dikuan susi to pa biasa bang pa na lakukan tu tang diporainna. Yah bang mo to kesimpulanna kumua tae na den bosan pakilalai massambayang setiap saat.</i> Terjemahan : Itu saja, huek huek (suara batuk) kita bawa dalam bahasa daerah saja yah. Yah itu selalu diingatkan itu anak remaja kalau kita makan selalu mengucapkan syukur, kita mau tidur, saat bangun, itu saja yang dikasih tau, tapi apa namanya biasa juga itu anak tidak terima, dikasih tau pokoknya tidak jenu-jenu kasih tau ini anak. Terus-terus dikasih tau begitu tapi masih biasa melakukan hal yang tidak di suka. Itu saja kesimpulannya bahwa kita tidak boleh bosan mengingatkan berdoa setiap saat.
2.	Bagaimana Ibu membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan	<i>Ko yah mo to, setiap hari minggu dipakilala bang mo kua harus ki' male ma'gereja ke sehat-sehat sia ki' na inang yah mo to kumua la</i>

	diri, pencarian makna hidup, pengalaman relegius ?	<i>massamabayang tarru ki' sia umbasa Firman Tuhan</i> Terjemahan: Yah itu, setiap hari minggu kita ingat saja bahwa kita harus ke gereja kalau kita sehat-sehat saja, na memang kita harus membaca Firman Tuhan.
3.	Menurut Ibu, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi masalah itu ?	Tantangannya menurut saya itu kalau anak lagi nonton karna biasa jelek na bang na nonton. Karna yang na nonton selalu yang orang ma'pacar-pacar. Mereka tidak suka nonton berita na itu yang penting. Tapi kalau saya ku ajak terus untuk membaca Alkitab setiap hari. ku ingatkan terus kalau makan harus berdoa, baru saya ingatkan juga untuk pergi beribadah.
4.	Menurut Ibu bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius? dan bagaimana pendapat Ibu tentang	Kalau dilihat itu pertumbuhan spiritual na Timotius to bagus dia karna memang na bangun orang tuanya sejak dini, na bagus juga di sini seandainya na bangun dengan baik orang tuanya, yah memang

	spiritual remaja di tengah-tengah keluarga dan gereja ?	sudah dibangun tapi itu lagi kembali ke anak remaja, karna biasa mereka tidak mau mendengar kalau di kasih tau.
--	---	---

3. Identitas informan ketiga :

Nama : Ibu Olgrid Algarini Allo

Umur : 46 tahun

Pekerjaan : Dosen

Status : Orang Tua Remaja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman Ibu sebagai orang tua dalam menumbuhkan spiritual remaja?	Eh salah satu cara kami yang kami gunakan eh selalu apa namanya, mengajak anak remaja kami untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan secara Khusus rajin untuk pergi beribadah, yah seperti itu kalau ada pertemuan-pertemuan remaja yah kami selalu mendorong anak kami untuk selalu

		aktif terlibat dan ikut serta aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan yang walaupun sering anak kami tidak mau mendengarkan kami bahkan biasa diabaikan.
2.	Bagaimana Ibu membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan diri, pencarian makna hidup, pengalaman religius ?	Kalau kami di rumah to sebenarnya kami biasa melakukan ibadah keluarga, artinya beribadah bersama dengan anak-anak. Tapi berapa hari ini tidak lagi kami lakukan karna sebenarnya itu tugasnya Risia tapi menjadi kebiasaan mi, mungkin itu cara kami membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan diri, pencarian makna hidup, dan Pengalaman religiusnya.
3.	Menurut Ibu, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya orang tua	Banyak sekali tantangannya anak remaja sekarang, eh apalagi sekarang kalau kita lihat di media sosial begitu banyak sekali anak-anak remaja yang sudah eh salah jalan, yah tantangannya banyak sekali jadi menurut saya yang pertama ini media

	dalam mengatasi masalah itu ?	sosial, lingkungan, teman sebayanya yang kita takutkan aduh, membuat besarnya ketakutan kami secara pribadi seperti itu. Biasa saya ji secara pribadi biasa ribut sama bapaknya, ku bilang control itu hp nya anak-anak, yah kan sebenarnya tidak mampu kan, le' pak le'. kurang mampu kan itu control penggunaan hpnya. Pernah itu kami sepakat pokoknya jam segini tidak ada mi orang boleh main hp cuman kembali lagi anak-anak melihat kami, na bilang mama sama papa saja main hp, biasa kami bilang mama sama papa pegang hp karna berhubungan dengan pekerjaan sewaktu-waktu ada ini to, jadi ini mi yang biasa susah. Tapi biar bagaimana kami tetap terus mengingatkan untuk selalu berdoa.
4.	Menurut Ibu bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius? dan bagaimana	Kalau saya juga sepakat dengan bapaknya karena kami memang sudah berusaha, tapi itu mi belum sampai di titik

	pendapat Ibu tentang spiritual remaja di tengah-tengah keluarga dan gereja ?	keberhasilan artinya belum terlalu sempurna.
--	--	--

4. Identitas informan keempat :

Nama : Bapak Jalin Toya

Umur : 47 tahun

Pekerjaan : Guru SMK

Status : Orang Tua Remaja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman bapak sebagai orang tua dalam menumbuhkan spiritual remaja?	Kalau menurut saya kan pola pikirnya pasti di bilang bagaimana melakukan yang baik, pergi gereja, pergi ibadah sekolah minggu, mengajarkan hal tidak

		boleh teriak-teriak karna itu pelajarannya kasih itu lemah lembut, pokoknya mengajarkan hal-hal yang baik, tambahannya pasti itu teladan, bagaimana anak mau pergi gereja kalau kita saja na tidak pergi ki, intinya menjadi teladan bagi anak.
2.	Bagaimana bapak membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan diri, pencarian makna hidup, pengalaman relegius ?	Kalau saya mungkin itu mi le' selalu melibatkan anak remaja dalam kegiatan-kegiatan, tidak melarang-larang anak-anak untuk aktif di gereja.
3.	Menurut bapak, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi masalah itu ?	Tentu lingkungan sekitarnya kita, dan media sosial tapi begitu mi, memang dibelikan dan di bilang pake-pake. Karena anak kami biasa na bilang teman ku to ma' hp ip mi, jadi tidak mungkik ki' mau anui bilang jangan mi ko kau ma' hp. Yah pasti dengan cara di control, dipantau

		terus jangan sampai kita terlena dan harus ki' jadi contoh.
4.	Menurut bapak bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius? dan bagaimana pendapat bapak tentang spiritual remaja di tengah-tengah keluarga dan gereja ?	Kalau menurut saya belum terwujud tapi kami berusaha, kalau dalam keluarga kami yah pastinya berusaha untuk itu, setidaknya karena kalau mau mencari pembanding kalau mau di lihat dengan orang-orang diluar kan biasa mereka mengabaikan anaknya, tidak mengajarkan untuk pergi ke gereja dan segala macam. Tapi kalau ini to berusaha mi kan sampai saat ini.

5. Identitas informan kelima :

Nama : Ibu Gusmery Simega

Umur : 49 tahun

Pekerjaan : -

Status : Guru Sekolah Minggu

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Bagaimana pengalaman Ibu sebagai guru sekolah minggu dalam menumbuhkan spiritual remaja?	Dulu to sebenarnya cepat sekali itu anak tangkap, mereka fokus to, mungkin karna dulu kan belum ada hp, jadi kalau kita bercerita tentang Firman Tuhan mereka begitu berlomba-lomba angkat tangan, menjawab, terus berlomba-lomba, biasa di bilang siapa mau membaca ayat ini mereka berlomba-lomba angkat tangan. Tapi kok sekarang seperti sudah bagaimana yah eh hh bagaimana kayak mereka sekali-sekali fokus ke kita kadang juga main, dan parahnya kayak semakin kurang anak-anak yang datang gereja. Jadi kami guru sekolah minggu terus-terus menasehati mereka tanpa bosanlah, bilang kalian kalau datang sekolah minggu harus rajin, kemudian kalian harus rajin baca Firman Tuhan dan sebagainya, lalu memperlihatkan sikap kita kepada anak remaja yang bukan berarti kita lebih tua terus kita mau
----	---	--

		pasang wibawah kan, seakan- akan bahwa dia itu anak-anak, tapi bagaimana kita juga berbahasa ehbbh bersahabatlah dengan anak, mungkin itu dari saya.
2.	Bagaimana Ibu sebagai guru sekolah minggu membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan diri, pencarian makna hidup, pengalaman relegius ?	Ehhh kalau saya pribadi mungkin dengan cara selalu mengingatkan anak bahwa semua yang bisa kita kerjakan atau lakukan itu semua karena penyertaan Tuhan, di ingatkan terus bahwa diri kita sepenuhnya milik Tuhan. Ehhh anak saya pernah bertanya kenapa harus ki' dibaptis, jadi saya jelaskan mi saya bilang memang kita lahirnya to, mama papa mulai dari kita sekolah minggu sudah diingatkan tentang siapa juruslamat kita dan tentunya di dalam Alkitab kita sudah mendengarkan bagaimana Tuhan yesus dibaptis. Dingatkan bahwa hanya Yesus juruslamat ta', kemana pun kamu tidak akan pernah memperoleh keselamatan

		hanya Yesus. Yah mungkin hanya itu jawabannya.
3.	Menurut Ibu, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya sebagai guru sekolah minggu dalam mengatasi masalah itu ?	Kan banyak sekali sebanarnya itu anak remaja yang terdaftar di jemaat ta tapi sedikit sekali ji yang datang sekolah minggu, na itu mi satu caranya di ingatkan terus itu remaja remaja yang masih datang sekolah minggu bilang harus ki' rajin terus datang sekolah minggu.
4.	Menurut Ibu bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius? dan bagaimana pendapat Ibu tentang spiritual remaja di tengah-tengah keluarga dan gereja ?	Menurut saya spiritual Timotius itu bertumbuh yah dengan baik karena memang na bimbing betul yah neneknya sama ibunya. Nakalau di lihat itu spiritualnya remaja di jemaat ta' masih kurang bertumbuh karna memang antara lain karena memang ada saja orang tua yang mengabaikan anaknya, tidak pernah kayaknya na ajak membaca Firman Tuhan bahkan mereka yang tidak datang gereja. Biar kita sebagai guru sekolah minggu

		sudah mengajar tapi memang kurang kalau tidak ada peran orang tua.
--	--	--

6. Identitas informan keenam :

Nama : Imanuel Sampe Toding

Umur : 25 Tahun

Pekerjaan : -

Status : Guru Sekolah Minggu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman kakak sebagai guru sekolah minggu dalam menumbuhkan spiritual remaja?	Menurut saya, menumbuhkan spiritualitas remaja di gereja adalah sebuah proses yang harus dilakukan secara aktif, relevan, dan penuh kasih. Remaja adalah masa pertumbuhan bagi mereka ehh untuk mengenal potensi dan kemampuan pribadi mereka, dan gereja harus menjadi tempat yang aman dan menyenangkan bagi mereka untuk

		bertumbuh dalam iman. Kita perlu membangun relasi yang kuat dengan remaja, mendampingi mereka secara pribadi,ehhh serta menyediakan wadah seperti persekutuan, pertemuan, dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup mereka. Mengajarkan firman Tuhan dengan cara yang kreatif dan menarik juga sangat penting agar mereka tidak hanya mengerti secara pengetahuan, tetapi mengalami sendiri kasih dan kuasa Tuhan.
2.	Bagaimana kakak membimbing remaja dalam menemukan pemaknaan diri, pencarian makna hidup, pengalaman religius ?	Kalau Saya membimbing remaja dalam ibadah sekolah Minggu dengan terlebih dahulu mendengarkan mereka apa yang mereka pikirkan, rasakan, dan alami, dalam proses ini ehh saya mendorong mereka untuk mengenali siapa mereka di dalam Kristus melalui firman Tuhan, diskusi kelompok kecil, dan refleksi pribadi, dalam persekutuan sekolah

		Minggu ehh, pengalaman rohani bisa tumbuh melalui momen-momen sederhana, seperti saat mereka merasa Tuhan menjawab doa mereka, merasakan damai saat ibadah, atau dipakai Tuhan untuk menjadi berkat bagi orang lain. Saya selalu menekankan bahwa Tuhan hadir dalam setiap aspek hidup mereka bukan hanya saat ibadah, tapi juga dalam pergumulan dan keberhasilan mereka sehari-hari.
3.	Menurut kakak, bagaimana tantangan remaja dalam menumbuhkan spiritual di Jemaat Hermon Paiman dan bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi masalah itu ?	Remaja di Jemaat Hermon Paiman menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah pengaruh media sosial dan pergaulan yang membuat mereka lebih tertarik pada hal-hal diluar persekutuan ibadah. Selain itu, rasa malas, kurangnya dukungan dari keluarga, dan kegiatan sekolah yang padat juga bisa membuat mereka jarang ikut ibadah atau kegiatan gereja.

		Kalau dari kami untuk mengatasi hal ini, guru sekolah minggu berusaha mendekati remaja dengan cara yang lebih akrab dan relevan. Mereka membuat kumpulan SMGT, dan kegiatan bersama. Guru juga membangun hubungan yang dekat dengan remaja agar mereka merasa diterima, didengar, dan dibimbing dengan kasih, dengan pendekatan ini, remaja diharapkan bisa bertumbuh secara rohani dan lebih aktif di dalam gereja.
4.	Menurut kakak bagaimana pertumbuhan spiritual Timotius? dan bagaimana pendapat Ibu tentang spiritual remaja di tengah-tengah keluarga dan gereja ?	Pertumbuhan rohani Timotius sangat menarik karena dia dibentuk sejak kecil oleh iman neneknya Lois dan ibunya Eunike, lalu dibimbing langsung oleh rasul Paulus. Ini menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga dan guru sekolah Minggu dalam membentuk iman seorang remaja. Saya percaya bahwa spiritualitas remaja tidak bisa hanya bertumpu pada gereja, tetapi juga harus

		dimulai dari rumah. Keluarga adalah gereja pertama bagi remaja. Ketika orang tua menjadi teladan dalam iman, doa, dan kasih, maka anak-anak akan lebih mudah menangkap nilai-nilai rohani itu. Gereja dan keluarga harus saling bekerja sama untuk membentuk karakter dan iman remaja, agar mereka bisa bertumbuh seperti Timotius: muda tapi beriman teguh, dan siap melayani Tuhan.
--	--	---

7. Identitas informan ketujuh:

Nama : Danun Inaya Petra Patiung Basongan

Umur : 13 tahun

Pekerjaan : -

Status : Remaja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut adek, tantangan apa saja yang anda alami	Kalau menurutku to kak biasa yang menjadi tantanganku to biasa kurang

	dalam pertumbuhan spiritual anda pribadi ?	bersyukur, biasa juga tidak mau na dengar nasehatnya mamaku, na itu mi kak biasa malas sekali na' bangun cepat kalau hari minggu makanya biasa na' tidak pergi sekolah minggu.
2.	Bagaimana adek menemukan jati diri, pemaknaan diri, dan relegius ?	Kalau saya to kak biasa kalau berdoa na' dengan begitu ku tau makna hidupku bilang semuanya untuk Tuhan.
3.	Bagaimana adek menghadapi tantangan dan bagaimana cara orang tua mengatasinya ?	Kalau menurutku to kak mungkin caranya mi biasa orang tuaku nasehati na' itu, na kasih ingat terus na' untuk pergi sekolah minggu sama rajin baca Alkitab tapi biasa tidak pernah ku dengar.
4.		Sepertinya kalau ku lihat kak berusaha mi itu ibu pendeta sama guru sekolah minggu nasehati kan, na suruh kan ikut terus kalau ada kegiatan-kegiatan.

8. informan kedelapan :

Nama : Dika

Umur : 14 tahun

Pekerjaan : -

Status : Remaja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut adek, tantangan apa saja yang anda alami dalam pertumbuhan spiritual anda pribadi ?	Tantangan saya dalam pertumbuhan spiritual itu eh hh kalau pergi sekolah minggu to, malas na' pergi karna itu yang bangun pagi dan cari baju yang bikin malas karena bingung pake baju apa, biasa juga tidak ada kusamai pergi sekolah minggu karena temanku malas semua juga pergi.
2.	Bagaimana adek menemukan jati diri, pemaknaan diri, dan relegius ?	Biasa na' na ajak kakakku pergi kumpulan, na kalau ibadah to ada pembacaan rutin, biasa di suruh na' juga membaca. Biasa juga to na kasih tau terus

		na' mamaku di rumah supaya rajin pergi sekolah minggu tapi itu mi tidak ada temanku kusamai pergilah malas mo' juga itu pergi.
3.	Bagaimana adek menghadapi tantangan dan bagaimana cara orang tua mengatasinya ?	Itu mi tadi kak yang na suruh na' mamaku pergi sekolah minggu sama kakakku yang ajak na' pergi kumpulan.
4.	Bagaimana peran guru sekolah minggu dan pendeta dalam menumbuhkan spiritual anda?	Tidak ku tahu kak karena jarang na' pergi sekolah minggu. Itu bang ji ku tau biasa na bilang terus kakak-kakak harus ki' rajin pergi sekolah minggu sama rajin ki' berdoa supaya dekat ki' sama Tuhan.